

Pemberdayaan masyarakat dalam budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) : alternatif pengobatan bagi warga Kampung Lio RW 20

Rianawati Raharyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344683&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Program intervensi ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat kampung Lio RW 20 dengan memberikan sebuah solusi alternatif pengobatan yang relatif murah.

Program ini dimaksudkan untuk mengurangi rasa ketidakberdayaan (helplessness) warga kampung temebul tersebut dalam hal kesehatan. Tujuan utama dari intervensi ini adalah untuk menanamkan kesadaran dan pengertian mengenai tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai alternatif pengobatan yang relatif murah. Pemberdayaan warga ini menggunakan teori Learned Helplessness yang dikemukakan oleh Seligman (1975) dan The Health Belief Model (Rosenstock, 1974). Teknik intervensi menggunakan Community Empowerment (Dalton, 2001) dan Experiential Learning (David A. Kolb, 1996).

Penduduk kampung ini tergolong kategori squatter; penghuni liar, dimana mayoritas penduduknya adalah pendatang dan berpendidikan rendah, serta tempat tinggal mereka sebagian besar tidak memenuhi standar masyarakat yang sehat. Permasalahan utama mereka adalah kelidakkemampuan dalam segi ekonomi, sehingga mereka sangat terbebani oleh biaya pengobatan masa kini. Metode pendekatan dalam mengembangkan program intervensi ini dilakukan melalui metode kualitatif dan pengembangan agen perubahan diperlukan pada intervensi ini untuk mengawali program pemberdayaan masyarakat kampung Lio dalam budidaya TOGA. Pelaksanaan program intervensi ini dilakukan dengan kunjungan formal dan informal, pertemuan tatap muka langsung dan komunikasi yang intensif dan terencanaz, dan fokus pada pengembangan kapasitas warga kampung sebagai upaya menciptakan kemampuan dan keterampilan warga sehingga mereka lebih berdaya dan mandiri. Tahap awal dari program intervensi ini dilakukan selama 8 bulan (November 2006-Juli 2007) dan berhasil dengan terbentuknya agen perubahan yang berfungsi dengan baik dan adanya lahan khusus untuk dijadikan pusat TOCA dari kampung Lio RW 20. Agen perubahan ini telah berhasil menumbuhkan kesadaran dan pengertian kepada warga untuk berpartisipasi aktif dalam budidaya TOGA ini sebagai upaya untuk mencari alternatif pengobatan yang murah sehingga dapat mengurangi beban mereka. Intensifikasi tahap lanjut masih perlu dilakukan agar apa yang menjadi tujuan dan harapan bersama warga kampung Lio RW 20 ini bisa tercapai, yaitu peningkatan kemampuan dan keterampilan hidup sehat.

Kata Kunci:

Helplessness, TOGA, agen perubahan

ABSTRACT

Community Empowermentjbr Farnibt Medical Plant (T OGA) Cultivation

(Medication A lternative for The Population of Kampung Lio RW 20)

The objective of this intervention program is to enrower the population of Kampung Lio RW 20 by providing a relatively inexpensive medication alternaty solution.

T his program also aims on reducing the heblness ofthe population particularly on health issues. The main objective of this intervention Ls to gain the population is awareness and understanding about T OGA cultivation as a relatively inexpensive mediation alternative. This community awareness is based on Learned Hemlessness theory by Seligman (1975) and The Health Belief Model by Rosenstock (1974). The intervention technique is based on Cont/nunigt Empowerment (Dalton, 2001) and Experiential Learning (David A. Kolb. I 996)

The population of th is village is categorized as squatter, untamedpopulation, where the majority ofthe population are migrants (outsiders) with low education level, who most of them are occupying below health standard houses. Economical weakness is the main issue of this population which burdens them of today iv medication _/ee. The approaching method in developing th is intervention program done through qualitative method and the expansion of change agent needed in this intervention to began th is community empowerment in TOGA cultivation. The implementation of this intervention program conducted with jbrmal and irwrmal visits, direct meeting and intensive and planned Communication which joctts on the capacity building if the communigr as an effort to increase the ability and skills ofthe population which enable them to be more independent and capable.

The _;?ir1s?t stage of this intervention program was conducted for 8 months (November 2006-Jubr 2007) and was successjtl by the for'mation of change agent that well functioning and there a specyic anea provided _hr TOCA center jron K amprrng Lio RW 20. This agent of change has ejectivelv escalate the awareness and understanding of the population medication alternative to reduce their economical burzlen. Thejollaw up of this first stage still need to be implemented to ful/ill the objective and expectation of the community of Kampung Lio RW20, the escalation of skills and ability to wards healthy IW.

<hr>